

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pembelajaran adalah proses transfer pengetahuan secara langsung dari guru kepada siswa. Pentingnya pembelajaran dilakukan dalam Pendidikan agar siswa memiliki pengetahuan yang banyak sebagai alat bantu dalam kehidupannya di sekolah, masyarakat dan lingkungan. Karena dengan belajar bisa membuat ilmu yang dimiliki bertambah, belajar bisa membuat kita memiliki kekuatan menjadi sukses, dan dengan belajar akan memberikan kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Efektifnya proses pembelajaran akan memberikan dampak baik bagi siswa untuk bisa mendapatkan keterampilan dan pengetahuan maksimal dari penyajian informasi yang diberikan, akan tetapi jika pembelajaran yang di peroleh siswa tidak efektif, maka akan berdampak pada hilangnya semangat belajar siswa, tidak berubahnya karakter kearah positif dan bisa menjadikan nilai siswa menurun. Oleh karena itu penting bagi guru menjadi seorang yang professional dalam kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Belajar dan Pembelajaran merupakan dua unsur yang saling berkaitan, kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ada kegiatan belajar, belajar tidak akan berhasil jika dalam proses pembelajaran komponen mengajar tidak dijalankan dengan baik, belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan baru untuk menjadikan diri yang asalnya tidak tahu

---

<sup>1</sup> Andi Sukri Syamsuri, *Pendidikan, Guru dan Pembelajaran* (Makassar: nasmedia, 2021) hal 55.

menjadi tahu. Proses belajar mengajar disekolah menjadi kegiatan penting dalam kegiatan sekolah. sesuai dengan peraturan dari Pemerintah mengenai pentingnya belajar pada pasal 34 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bahwasanya pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar pada jenjang Pendidikan dasar tanpa memungut biaya, penyelenggaraan, program wajib belajar Pendidikan dasar merupakan bagian dari kebijakan di Indonesia dalam mencapai Pendidikan untuk semua (*education for all*).<sup>2</sup>

Sejalan dengan apa yang dibahas mengenai Pembelajaran di atas, Pembelajaran dalam Pendidikan Islam merupakan proses menanamkan nilai-nilai ilmu dan pengetahuan yang menunjukkan pada ciri khas keislaman, Pendidikan Islam merumuskan secara penuh tujuan pendidikannya, seperti kedewasaan, insan kamil, manusia seutuhnya atau kebahagiaan dunia akhirat.<sup>3</sup> Mengenai karakteristik dalam Pendidikan Islam tentu ada sebuah pembeda dari Pendidikan yang lain, yakni Pendidikan Islam dalam pengajarannya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>4</sup>

Al-Qur'an dan Hadist menjadi dasar hukum dalam ajaran agama islam berperan penting sebagai pedoman seorang muslim agar tidak kehilangan arah dan selalu mendapat petunjuk kebenaran langsung dari Allah SWT.<sup>5</sup> Diturunkannya Al-Qur'an kepada umat Islam dan manusia seluruhnya

---

<sup>2</sup> Emmanuel Sujatmoko, *Hak Warga Negara Memperoleh Pendidikan*, Jurnal konstitusi, 2010, hal. 190.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Desain Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Realita, Vol. 15, No. 1. 2017.

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2016), hal. 20.

<sup>5</sup> Syaiful Arif, *Ulumul Quran Untuk Pemula*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), hal 56.

bertujuan untuk mengembalikan keadaan sosial manusia seperti yang diharapkan manusia pada umumnya. pemahaman Al-Qur'an dan hadist menjadi wajib untuk dimiliki oleh seluruh umat muslim. pengajaran pemahamannya sebaiknya dimulai dari sejak dini. karena hal tersebut dapat membantu berkembangnya pemikiran dalam mempelajari Al-Qur'an. Apabila hal ini terus dilakukan dengan memberikan tambahan pengetahuan alquran melalui menghafal, menulis dan mendengarkan Al-Qur'an sehingga bisa membekas dan bermakna. Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW inilah yang disebut Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari Al-Qur'an Hadits menuntun manusia lewat aturan dan pengajarannya. mulai dari hal kecil sampai yang besar, Seperti bagaimana cara buang air kecil, makan, minum, tidur, hukum, politik, tata negara, dan lainnya. melalui praktik-praktik yang sesuai dengan contoh dari Rasulullah Saw. bisa dilihat bahwa Al-Qur'an senantiasa membentuk manusia yang sesuai dengan ketetapan allah melalui melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya sehingga bisa menjadikan manusia Bahagia hidup didunia dan akhirat. sebagaimana firman allah dalam surat Al maidah ayat 3 :

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya :”Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Quran*, (Depok: Kencana, 2017) hal. 27.

<sup>7</sup> Almumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2013), hal. 107.

Meskipun bukan merupakan Negara Islam, Negara Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar diseluruh dunia dengan jumlah Umat mencapai sekitar 237 jiwa. Selain itu Indonesia juga merupakan negara demokrasi karena memberikan kebebasan berpendapat dan mengambil keputusan dalam kehidupan individu didalamnya. diberikannya kebebasan merupakan cerminan Indonesia sebagai negara pluralisme karena didalamnya terdapat bergai macam keberagaman, seperti suku, ras, adat dan agama. umat islam indonesia menjadi mayoritas seharusnya bisa memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan dinamika sosial dan bersifat *universal*, sebab nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam bisa diajarkan dimanapun, kapanpun dan kepada siapapun baik dalam aspek individu maupun sosial. sehingga ajaran Islam bisa di terapkan untuk seluruh aspek hidup manusia / *way of life*.<sup>8</sup>

Banyak lembaga pendidikan non formal seperti Pendidikan Diniyah dan Pesantren berdiri sebagai tempat belajar Al-Qur'an.<sup>9</sup> namun Pada kenyataannya, umat islam diindonesia yang bisa membaca Al-Qur'an hanya 35 persen, hal ini di ungkapkan langsung oleh wakil ketua umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin, "berdasarkan riset, jika 223 juta penduduk Indonesia adalah Muslim, Umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an 65 persennya dan buta secara umum, hal ini menjadikan berdosanya muslim yang tidak bisa baca Al-Qur'an, namun apabila sudah berusaha untuk

---

<sup>8</sup> Fauzi Fahmi, *Potret Islam Sebagai Agama Dan Peradaban Modern*, Jurnal Alfatih, 2020, hal. 205.

<sup>9</sup> Kemenag, *Catat, 190.000 Lembaga Al-Qur'an Sudah dapat tanda Daftar*, (<https://ditpdpontren.kemenag.go.id>) diakses tanggal 2 Juni 2023 pukul 15.00.

belajar dan tetap tidak bisa membacanya maka tidak ada dosa baginya.<sup>10</sup> Adapun lembaga pendidikan formal di sekolah pun juga telah memberikan pengajaran agama Islam, dengan begitu banyaknya upaya pengajaran, maka peran pendidik sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran.

Seorang pendidik memiliki tugas untuk menjaga, mengarahkan dan membimbing peserta didik agar bisa mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya. Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik lewat upaya yang dilakukannya. orang yang secara keseluruhan mampu mengemban tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik ialah pendidik.<sup>11</sup> Baik buruknya pendidik dalam memimpin proses pembelajaran akan berdampak pada hasil akhir pembelajaran seperti berubahnya pengetahuan, karakter dan nilai. Adanya pendidik memiliki fungsi sebagai contoh atau teladan jika didepan, menjadi penggerak jika ditengah tengah dan mengikuti sambil mengawasi jika dibelakang. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru sebagai pendidik harus bisa menggunakan komponen pembelajaran dengan salah satunya menggunakan metode.

Metode dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran dan menentukan nilai peserta didik serta sesuatu yang telah direncanakan pendidik bisa terlaksana sebaik mungkin. Metode atau cara sudah dipraktekkan oleh

---

<sup>10</sup> Krisna Sembiring, *Waketum DMI Syafruddin: 65% Umat Islam Indonesia Tak Bisa Baca Al-Qur'an*. (<https://nasional.sindonews.com>) diakses tanggal 10 April 2023 pukul 10.00

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Mediakita Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 175.

Nabi Muhammad SAW di zaman dahulu dan sesuai dengan ayat Al-Qur'an QS. Al-Baqoroh Ayat 151 :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”<sup>12</sup>

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik. apabila seorang pendidik menguasai metode dan mampu megimplementasikannya maka dipastikan akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, namun jika seorang pendidik dalam menyampaikan ilmunya tidak menguasai metode sesuai pembelajaran yang dilakukan seperti tidak bisa memanfaatkan media dengan suatu pembelajaran, maka pendidik akan dianggap kurang berhasil Ketika mendidik. Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran seperti: Metode ceramah, Metode diskusi, Metode eksperimen, Metode demonstrasi dan Metode yang lain, dengan banyaknya metode yang ada maka pendidik harus memilih metode yang tepat dal menngunakannya di setiap mata pelajaran, seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits maka baiknya menggunakan Metode Menghafal.

---

<sup>12</sup> Al-mumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata...*, hal. 23.

Kegiatan menghafal menjadi kegiatan penting yang telah dilakukan oleh umat islam sejak islam ada. Ketika melihat awal islam datang, para penduduk Makkah banyak yang masih belum bisa membaca dan menulis (Ummiy) termasuk juga Nabi Muhammad Saw.,<sup>13</sup> namun ada hal lain yang digunakan Rasulullah Saw. dalam menyimpan wahyu yang di perolehnya dari malaikat Jibril yakni dengan menghafal, dalam kesempatan yang lain ketika Rasulullah Saw. mengadakan kegiatan khusus dalam proses menyampaikan isi Al-Qur'an kepada para sahabat sebagai dasar jawaban berbagai masalah yang terdapat pada masa itu, dalam berdakwah beliau mengajarkan Al-Qur'an, kemudian agar bisa di ingat maka dari itu nabi menganjurkan untuk menghafalkan Al-Qur'an. hafalan dimaksudkan sebagai jaminan Al-Qur'an itu tidak berubah sedikitpun isi bacaannya dan sebagai jaminan bahwa al quran memiliki sifat universal atau bisa digunakan sepanjang masa sebagai bentuk mukjizat nyata.

Manusia akan memiliki derajat yang tinggi ketika memiliki hafalan Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an yang dimiliki menunjukkan adanya keimanan dan keilmuan sesuai surat Al Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya : “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Acep Hermawan, 'Ulumul Qur'an, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 78.

<sup>14</sup> Al-mumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata...*, hal. 543.

Apabila kegiatan menghafal dilaksanakan menggunakan metode yang baik dan benar maka menjadikan murid memiliki pemahaman, Analisa, dan bisa mengaplikasikan ilmu dengan baik. Menghafal merupakan perjuangan dalam salah satu kegiatan pembelajaran, praktiknya dilakukan dengan membaca materi kemudian berusaha memasukkannya ke dalam fikiran dan menyimpannya, seseorang akan memiliki hafalan apabila mampu menyampaikan materi tersebut tanpa melihat catatan. ketepatan memilih metode Sepertipengunaan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist harus dilakukan dengan benar, karena Al-Qur'an Hadits di jadikan bidang pelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia.

Pendidikan Formal di Indonesia memiliki beberapa tingkatan yakni Pra sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.<sup>15</sup> Semua Pendidikan pada dasarnya dikelola kemendikbud, namun pada fenomena selanjutnya, pesantren sebagai pendidikan nonformal mendirikan sekolah yang disebut madrasah. pengelolaan madrasah dilakukan oleh Menteri Agama, dan seterusnya. Dalam rangka efektifitas pendidikan di madrasah, telah dilakukan pula restrukturisasi madrasah melalui Keputusan Menteri Agama No. 15 tahun 1976 untuk Madrasah Ibtidaiyah, No. 16 tahun 1976 untuk Madrasah Tsanawiyah, dan No. 17 tahun 1976 untuk Madrasah Aliyah.<sup>16</sup>

yang memiliki tingkatan yang sama dengan pendidikan yang

---

<sup>15</sup> Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, (Parepare: IPN Press, 2021) hal. 120.

<sup>16</sup> Binti Maunah, *Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia: Kajian Deskripsi-Analitik Model Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Empirisma, Vol. 24 No. 2 Juli 2015, hal. 271.

diselenggarakan kemendikbud mulai dari RA, MI, MTS, MA dan sederajat dengan cirikhas agama Islam. Nama sekolah yang dikenal dalam kemendikbud di kemenag di sebut madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan islam memiliki misi mencerdaskan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan dalam kehidupan berbangsa, Madrasah tsanawiyah merupakan Lembaga Pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah memberikan pengajaran yang berhubungan dengan pengetahuan umum yang diajarkan di SMP dan memberikan pelajaran ilmu agama yang lebih mendalam.<sup>17</sup>

Seiring dengan perkembangan madrasah yang ada di Indonesia, maka di Jawa Timur terdapat Madrasah di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Kedungwaru Desa Tawang Sari yakni Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah. letak MTs Darul Hikmah ini dapat digambarkan bahwa, MTs Darul Hikmah terletak di tepi jalan raya desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, tepatnya di jalan KH. Abu Mansyur 1.<sup>18</sup>

MTs Darul Hikmah berada di dalam Yayasan Pondok Pesantren Modern. Pondok Modern merupakan lembaga yang memiliki kurikulum Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah.<sup>19</sup> Lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mengoperasikan kurikulum tersebut adalah lembaga pendidikan formal dengan menyesuaikan jenjang pendidikan.<sup>20</sup> MTs Darul Hikmah Tawang Sari dalam prakteknya sering mengadakan kegiatan menghafal seperti Menghafalkan kata bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan

---

<sup>17</sup> Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), hal.190.

<sup>18</sup> Observasi kondisi geografis, di Pondok MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, 10 April 2022.

<sup>19</sup> Abdul Mufid Setia Abadi, *Peran Kurikulum Kulliyatul Muallilmin Muallimat Al Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Didiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri*, Jurnal Tarbawi, 2019, hal. 9.

<sup>20</sup> Binti Munah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2016), hal. 19.

sesuai kurikulum yang berlaku. Salah satu tujuan menghafal kosa kata yakni untuk kelancaran dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari sebagai ciri khas sekaligus keunikan dilingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Pengurus KMI Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari tulungagung mengatakan bahwa:

Di pondok Modern itu kegiatan menghafal sangat penting, karena hal tersebut dibutuhkan santri untuk khususnya belajar Bahasa Arab dan Inggris, kegiatan berkomunikasi menggunakan Bahasa Internasional sudah menjadi budaya yang ada dilingkungan pondok dan kegiatan berkomunikasi tersebut juga dilakukan ketika kegiatan sekolah formal, dan rata-rata siswa sudah mulai terbiasa berbicara lancar ketika sudah belajar selama satu semester atau enam bulan, dan kegiatan menghafal yang sering dilakukan akan menjadikan siswa memiliki daya ingat yang kuat, dan hal tersebut akan sangat membantu dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an dan Hadis maupun memahaminya.<sup>21</sup>

Berdasarkan observasi dan Wawancara tersebut bahwa terdapat kebiasaan kegiatan menghafal. Hal itu dapat diselaraskan antara cara guru dan kegiatan yang terdapat di MTs Darul Hikmah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut. Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Metode Menghafal dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung”**

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ustadz Aziz, 20 Mei 2023 di Kantor Pusat KMI Pondok Modern MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana proses penentuan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan metode mneghafal dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses penentuan metode menghafal dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai khazanah keilmuan yang ilmiah dalam pelajaran pendidikan agama islam terutama yang berkaitan dengan implementasi metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis siswa kelas VIII MTs darul hikmah tawangsari kedungwaru tulungagung. Dan hasilnya diharapkan mampu berkontribusi sebagai referensi dalam dunia Pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan bisa bermanfaat untuk beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi madrasah, dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dengan membuat peserta didik menjadi nyaman dalam belajar.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai salah satu bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat menambah profesionalisme.
- c. Manfaat bagi siswa, diharapkan bagi siswa agar dapat memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan baik melalui metode menghafal yang menghasilkan hafalan berkualitas.
- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk mengkaji penelitian tentang menghafal lebih dalam

lagi dengan semakin baik.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Agar tidak ada pengulangan kajian, peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi ini antara lain :

1. Penelitian skripsi dari Ridho Ilmiansyach Tahun 2018 Dengan Judul Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Kitab Tauhid Di Pondok Pesantren ManaaruAl Huda Al Islamiyah Malang. menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, Hasil penelitiannya adalah dalam penerapan metode mengafal yaitu menggunakan teknik memahami kata dan teknik mengulang, dalam penerapannya, metode menghafal digabungkan dengan metode sorogan, mengevaluasi metode menghafal digunakan dua cara, yaitu tasmi'ul matn (memperdengarkan hafalan kepada guru) dan ujian tulis dengan cara memberikan soal-soal terkait tauhid, serta dalam Proses pembelajarannya berlangsung dengan kondusif. metode yang digunakan yakni metode talqin, talaqqi, mu'araddah murajaah. Proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Respon santri adalah senang. Metode menghafal sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran kitab tauhid.<sup>22</sup>
2. Penelitian Skripsi dari Mohammad Farih Al- Fawaid Tahun 2020 Dengan Judul Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah

---

<sup>22</sup> Ridho Ilmiansyach, *Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Kitab Tauhid Di Pondok Pesantren ManaaruAl Huda Al Islamiyah Malang*, (Malang: UINMALIK), 2018.

Tsanawiyah Ma'arif 33 Bahrul Ulum Warulor, menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah metode yang digunakan yakni metode talqin, talaqqi, mu'araddah murajaah. ini di terapkan pada kelas VII, VIII, IX dalam setiap pertmuan di kelas tersebut, dan yang dihafalkan adalah ayat- ayat Al-Qu'an, surat-surat pendek dan hadits nabi saw. Faktor pendukungnya adalah peranan guru yang bertugas sebagai pendidik siswa di sekolah dan membimbing dengan benar mengaenai metode hafalan, sehingga memberikan peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>23</sup>

3. Penelitian Skripsi dari Biddyah Ihsana Handevi Tahun 2018 Dengan Judul Penerapan Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan. menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, Hasil dari penelitiannya adalah dalam penerapan integrated learning memilih konsep model pembelajaran terpadu, konsepnya menjadikan dua konsep lembaga pendidikan madrasah dengan pondok pesantren dengan cara menambahkan pelajaran pondok pesantren kedalam pelajaran sekolah lewat muatan lokal seperti pelajaran al quran hadis dan bta, dampaknya banyak siswa yang mampu meraih prestasi dan mengahandal dalam membaca Al-Quran.<sup>24</sup>
4. Penelitian Skripsi dari Rony Prasetyawan Tahun 2016 Dengan Judul

---

<sup>23</sup> Mohammad Farih Al- Fawaid, *Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 33 Bahrul Ulum Warulor*, (Malang: UIN Malik Ibrahim Malang), 2020.

<sup>24</sup> Biddyah Ihsana Handevi, *Penerapan Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan*, (Malang: UIN Malik Malang), 2018.

Metode Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya. menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah Metode yang dipakai yaitu metode Tahsin (Memperindah atau memperbagus bacaan, metode Tahfizh (menghafalkan ayat demi ayat), dan metode Takrir (Mengulang-ulang hafalan), dengan faktor pendukung yakni Motivasi dari orang tua santri dan para ustadz, Adanya fasilitas memadai, Semangat dari diri sendiri, Jadwal yang disusun secara sistimatis dan Kerjasama sesama santri dalam menghafal.<sup>25</sup>

5. Penelitian Skripsi dari Sidik Abd. Malik tahun 2019 dengan judul penerapan metode menghafal dalam pembelajaran al-qur'an hadist siswa kelas VIII pondok pesantren manahil al-irfan mts. Nurul kawakib atuwalupang kec. Buyasuri kab. Lembata NTT. Menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah metode yang di gunakan yaitu metode Takrir Dan Talaqi yang di mana mengulang-ulangi membaca sehingga siswa dapat tersendiri menghafalnya. Adanya factor pendukung seperti Kesadaran Guru Al-Qur'an Hadist, Sarana dan Prasarana, Program yang jelas dan terjadwal, Kedisiplinan yang tinggi, dan Memiliki waktu sampingan dalam menghafal sehingga metode mengahafal sangat membantu siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist.<sup>26</sup>
6. Penelitian skripsi dari Abdul Somad Tahun 2020 Dengan Judul Penerapan

---

<sup>25</sup> Rony Prasetyawan, *Metode Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya), 2016.

<sup>26</sup> Sidik Abd. Malik, *penerapan metode menghafal dalam pembelajaran al-qur'an hadist siswa kelas VIII pondok pesantren manahil al-irfan mts. Nurul kawakib atuwalupang kec. Buyasuri kab. Lembata NTT*. (Makassar: Univ. Muhammadiyah Makassar), 2019.

Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah adanya beberapa penghambat yang telah dicarikan soiusinya dengan cepat dan tepat. Upaya itu tidak terlepas dari usaha keras yang dilakukan oleh semua pihak terkait, dalam hal ini pengasuh dan pengurus sehingga Proses penerapan metode takrir dalam menghafal AI-Qur'an di pondok pesantren Al-Mubarak Al-Islami sudah berjalan dengan baik.<sup>27</sup>

7. Penelitian skripsi Dari Indri Kumala Dewi Tahun 2022 Dengan Judul Implementasi Metode Simaan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Al-Islami Kota Jambi, menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah Metode simaan Al-Qur'an yang diterapkan merupakan salah satu metode mengulang hafalan, Penerapan metode simaan rutin dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan di tanggal 10, dimana 1 kali diikuti oleh santri putra dan 1 kali diikuti oleh santriwati putri, Simaan Al-Qur'an 30 juz dilaksanakan dalam waktu sehari semalam, dimana yang ikut membaca adalah santri/santriwati yang telah khatam 30 juz, untuk santri yang lain hanya menjadi penyimak hafalan yang dibaca oleh santri/santriwati yang mendapat giliran membaca. Hasil dari penerapan metode simaan Al-Qur'an adalah meningkatnya kualitas hafalan santri sesuai dengan tujuan

---

<sup>27</sup> Abdul Somad, *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*, (Jambi: UIN Sutgha Jambi), 2020.

diimplementasikannya metode simaan ini. banyak santri yang berhasil meraih juara pada ajang MTQ yang diadakan pemerintah dimulai dari tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat nasional.<sup>28</sup>

8. Penelitian skripsi dari Fitri Alghoriziyah tahun 2018 dengan judul Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. menggunakan penelitian kuantitatif Hasil penelitiannya adalah: metode Wahdah merupakan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, Berdasarkan hasil analisis terdapat peningkatan signifikan hafalan Al-Qur'an mahasantri setelah diterapkan metode Wahdah dilihat dari hasil perhitungan angket.<sup>29</sup>
9. Penelitian skripsi dari elvi khairiah tahun 2021 dengan judul Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Di Madrasah Diniyah Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar, menggunakan penelitian kualitatif, Hasil penelitiannya adalah Penerapan hafalan Al-Qur'an sebelum melakukan Talaqqi para Ustadz/zah menyimak dengan menerapkan metode Tahsin yang mana terbagi dua ada tahsin jam'i dan tahsin sendirian, menghafal setoran dan muraja'ah. metode Talaqqi memiliki dampak positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri,

---

<sup>28</sup> Indri Kumala Dewi, *Implementasi Metode Simaan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Al-Islami Kota Jambi*, (Jambi: UIN Sutha Jambi), 2022.

<sup>29</sup> Fitri Alghoriziyah, *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang), 2018.

baik dari segi kelancaran maupun dari segi dari ilmu tajwid. hasil dari metode Talaqqi dibuatkan sebuah buku agar dapat melihat perkembangan dan kemajuan santri.<sup>30</sup>

10. Penelitian skripsi dari Nurul Umi Agita Tahun 2022 Dengan Judul Penerapan Metode Takrir Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Di Ma Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah Penerapan metode takrir dalam menjaga hafalan al-Qur'an siswa di MA Makrifatul Ilmi sangat efektif, dengan melalui tiga teknik yaitu, teknik takrir secara bersama, takrir secara sendiri, dan takrir di hadapan guru dan sesuai dengan langkah-langkah penerapan teknik masing-masing. Adanya Faktor pendukung yaitu dukungan penuh dari guru, orang tua dan sarana menghafal, serta teman dan lingkungan. Manfaat dari penerapan metode takrir ini adalah siswa dapat menjaga hafalan menjadi lebih mudah.<sup>31</sup>

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara peneliti dengan pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

### **1. Penegasan Konseptual**

---

<sup>30</sup> Elvi khairiah, *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Di Madrasah Diniyah Daarut Tahfidz Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN AR Raniry) 2021.

<sup>31</sup> Nurul Umi, *Penerapan Metode Takrir Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Di Ma Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno), 2022.

a. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan, implementasi biasanya berkaitan dengan suatu kebijaksanaan yang diterapkan oleh suatu Lembaga atau Badan tertentu untuk mencapai satu tujuan yang ditetapkan, sesungguhnya Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>32</sup>

Implementasi adalah suatu bentuk penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu Tindakan praktis, dan menimbulkan dampak baik berupa perubahan meliputi pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum juga bisa dijelaskan sebagai penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik bisa memperoleh potensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.<sup>33</sup>

b. Metode Menghafal

Metode adalah bagaimana menyiapkan pembelajaran dengan memiliki fokus yang menghasilkan tujuan. metode pembelajaran dikelas bisa berbeda beda karena menyesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>34</sup>

Kata menghafal merupakan asal dari kata hafal yang berasal dari

---

<sup>32</sup> Joko Pramono, *Implementasi dan kebijakan public*, (Surakarta: UNISRI Press, 2020), hal. 2.

<sup>33</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196.

<sup>34</sup> Helmiati, *Model pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2012), lal. 58

Bahasa arab yang artinya menjaga, memelihara dan melindungi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata hafal berarti pelajaran yang telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal diartikan berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat sehingga kata menghafal dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan hafalan.

c. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik disertai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengertian tersebut memiliki lima konsep yaitu : Interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar.<sup>35</sup>

Al-Quran Hadits adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan agama islam yang diberikan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat menjadikan peserta didik memiliki kemampuan membaca, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin, dan menghafal baik Al-Qur'an maupun Hadist.

Pembelajaran Al-Qur'an hadis merupakan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an Hadis sebagai sumber Agama Islam dalam kehidupan sehari

---

<sup>35</sup> Sri hayati, *belajar & pembelajaran berbasis comparative learning*, (magelang: Graha cendekia, 2017), hal. 2.

hari.<sup>36</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Garis besar judul “Implementasi Metode Implementasi Metode Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung” adalah suatu penelitian lapangan tentang bagaimana Implementasi Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas VIII Pondok Modern MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

### a. Implementasi

Implementasi bermakna pelaksanaan. Sehingga jika diartikan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan dari suatu rencana. Bisa juga diartikan sebuah penerapan dari suatu rencana, yang tentunya memiliki suatu tujuan.

### b. Metode Menghafal

Cara belajar dengan menggunakan pengamatan kemudian melakukan konsentrasi yang tinggi untuk mengingat pengetahuan baru agar terekam dalam memori ingatan dengan baik.

### c. Pembelajaran Al Qur’an Hadits

Suatu proses yang dilakukan oleh guru dan murid dalam kegiatan transfer pengetahuan mata pelajaran Pendidikan agama islam yang

---

<sup>36</sup> Hijratul Khair Dan Imaniah Efa Rahmah, *Pembelajaran Alquran Hadis Di Min Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar*, Vol.1 No. 1, 2018, hal. 30.

diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al Quran dan Hadis.

### **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Teori, terdiri dari Pembahasan Al-Qur'an dan Hadits, Metode Menghafal, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Kerangka Berpikir.

BAB III : Metode penelitian, terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, kehadiran penelitian, sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diangkat dari lapangan.

BAB VI : Penutupan, dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.